

**DAMPAK KUALITAS *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KARAKTERISTIK SAHAM TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* DAN TINGKAT KEPERCAYAAN INVESTOR DI INDONESIA**



**OLEH:**

**ABDUL RASID**  
**NIM. 17208010043**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ibnu Qizam, S.E., AKT., M.SI.**  
**NIP. 19680102 199403 1 002**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah  
Program Studi Ekonomi Syariah

**YOGYAKARTA**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-580/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK KUALITAS *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK SAHAM TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN TINGKAT KEPERCAYAAN INVESTOR DI INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL RASID  
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010043  
Telah diajukan pada : Rabu, 29 Juli 2020  
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f4c6adee4b03



Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah,  
S.E., M.Si., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 5f38cffa6dd49



Penguji II

Dr. Ibnu Muhtar, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f3e2b83c164e



Yogyakarta, 29 Juli 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f33633de1f5e



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Tesis Saudara Abdul Rasid  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara

Nama : Abdul Rasid  
NIM : 17208010043  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : “Dampak Kualitas *Islamic Corporate Governance* dan Karakteristik Saham Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Tingkat Kepercayaan Investor di Indonesia”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Juni 2020  
Pembimbing

**Dr. Ibnu Qizam, S.E., AKT., MSI.**  
NIP. 19680102 199403 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rasid  
NIM : 17208010043  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis yang berjudul “**Dampak Kualitas *Islamic Corporate Governance* dan Karakteristik Saham Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Tingkat Kepercayaan Investor di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas khadirat Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswah hasanah untuk menjadi insan kamil. Dalam proses kegiatan akademik, penulisan tesis ini merupakan salah satu tahap yang harus dilalui guna memperoleh gelar magister ekonomi.

Tesis ini membahas tentang “**Dampak Kualitas *Islamic Corporate Governance* dan Karakteristik Saham Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Tingkat Kepercayaan Investor**”. Kajian ini dilakukan guna mengembangkan pengetahuan tentang saham syariah khususnya pada saham *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

Penulisan tesis ini berdasarkan apa yang penulis temukan pada saham syariah, yaitu *Islamic corporate governance*, karakteristik saham, *Islamic social reporting*, dan tingkat kepercayaan investor. Semua kegiatan dan data dalam bentuk tertulis merupakan bukti nyata hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Dalam penulisan tesis ini saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini dapat selesai atas bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sahiron, M.A selaku plt. Rektor Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H.Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiyansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., AKT., M.SI. selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan serta masukan yang membantu dan bermanfaat selama penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi selama masa perkuliahan dan staf dan karyawan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
7. Secara khusus, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orangtua yang senantiasa tulus dalam mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta mendoakan saya sehingga mampu menyelesaikan studi saya di jenjang Magister. Selain itu, ucapan terima kasih kepada saudara-saudara saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya bisa melanjutkan dan menyelesaikan studi saya.
8. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang selalu memberi dukungan dan doa dimanapun berada baik sebelum maupun selama penulis menempuh studi Magister. Terima kasih atas persaudaraan dan persahabatan yang telah kita jalin.

Semoga Allah SWT memberikan rahmad, kesehatan, keberkahan, hidayah dan keampunan-Nya kepada semua yang telah membantu dan mendorong saya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Aamiin. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Tapi disamping itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa isi

maupun cara penyajian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena terbatasnya pengalaman, pengetahuan, serta waktu dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Penulis, 29 Juni 2020



Abdul Rasid, S.E.  
NIM. 17208010043



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
D. Sistematika Tesis .....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	17
A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	18
B. Pelaporan Sosial Islam ( <i>Islamic Social Reporting</i> ) .....	26
C. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik .....	29
D. Tata Kelola Perusahaan Islam ( <i>Islamic Corporate Governance</i> ) .....	32
E. Tema Pengungkapan ISR dan Kualitas ICG .....	43



1. Tema Pengungkapan ISR.....	44
2. Tema Kualitas ICG .....	50
F. Karakteristik Perusahaan .....	57
1. Kinerja Keuangan.....	58
2. Pertumbuhan Perusahaan .....	59
3. Umur Perusahaan .....	60
4. <i>Leverage</i> .....	60
G. Kepercayaan Investor.....	61
H. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis.....	62
I. Kerangka Penelitian.....	86
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 88
A. Jenis Penelitian.....	88
B. Sumber Data.....	88
C. Populasi .....	88
D. Sampel.....	89
E. Definisi Variabel Penelitian .....	90
F. Teknik Analisis Data .....	96
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 102
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	102
B. Statistik Deskriptif.....	103
C. Hasil Analisis Konten.....	107
1. Analisis Konten Pengungkapan ISR .....	107
2. Analisis Konten Kualitas ICG.....	108
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	109
1. Pemilihan Model Data Panel.....	109
a. Uji Chow.....	110
b. Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	111
c. Uji Hausmaen .....	112
2. Uji Asumsi Klasik .....	113

a. Uji Heteroskedastisitas .....	113
b. Uji Multikolinearitas .....	115
3. Pengujian Hipotesis.....	115
a. Uji t.....	116
b. Uji F dan Koefisien Determinan.....	121
E. Pembahasan .....	123
1. Pengaruh Kualitas ICG pada Pengungkapan ISR .....	123
2. Pengaruh Karakteristik Saham (Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan, dan <i>Leverage</i> ) pada Pengungkapan ISR .....	125
3. Kualitas <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) dan Karakteristik Saham (Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan, dan <i>Leverage</i> ) terhadap Tingkat Kepercayaan Investor yang Dimediasi oleh Pengungkapan ISR .....	130
BAB V PENUTUP .....	133
A. Kesimpulan .....	133
B. Implikasi Penelitian.....	136
C. Keterbatasan .....	138
D. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	274

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapitalisasi <i>Jakarta Islamic Index</i> dan Pengungkapan ISR 2014-2018.....	6
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka.....	77
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	95
Tabel 4.1 Perhitungan Sampel Penelitian .....	103
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	104
Tabel 4.3 Uji Chow pada pengungkapan ISR.....	110
Tabel 4.4 Uji Chow pada TKIV yang dimediasi oleh PISR .....	110
Tabel 4.5 Uji LM pada Pengungkapan ISR .....	111
Tabel 4.6 Uji LM pada TKIV yang dimediasi oleh PISR.....	111
Tabel 4.7 Uji Hausmaen pada Pengungkapan ISR .....	112
Tabel 4.8 Uji Hausmaen pada TKIV yang dimediasi oleh PISR.....	112
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas pada Pengungkapan ISR .....	114
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas pada TKIV yang dimediasi oleh PISR.....	114
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.....	115
Tabel 4.12 Analisis Regresi Data Panel Model FEM pada PISR .....	116
Tabel 4.14 Analisis Regresi Data Panel Model FEM pada TKIV yang dimediasi oleh PISR .....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Pengungkapan ISR Tahun 2012-2015 .....	6
Gambar 2.1 Piramida Tanggung Jawab Perusahaan (CSR).....	20
Gambar 2.2 Konseptual Pelaksanaan Prinsip –prinsip CSR.....	28
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir .....	87
Gambar 4.1 Total Pengungkapan ISR Tahun 2014-2018.....	107
Gambar 4.2 Total Kualitas ICG Tahun 2014-2018 .....	108



## ABSTRAK

Pasar saham syariah khususnya di JII pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, maka diharapkan bagi pasar saham syariah tersebut untuk menyajikan informasi pengungkapan ISR. *Islamic social reporting* adalah kegiatan yang bersifat religius pada pengungkapan laporan keuangan, khususnya pada pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh kualitas *Islamic corporate governance* dan karakteristik saham syariah terhadap pengungkapan ISR dan dampaknya terhadap tingkat kepercayaan investor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling* dan telah menetapkan 24 saham syariah yang terdaftar di JII pada tahun 2014-2018 sebagai sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas *Islamic corporate governance*, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*, sementara variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapann ISR dan tingkat kepercayaan investor. Selain itu, pengungkapan ISR juga sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas *Islamic corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Namun demikian kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Selain itu, pengungkapan ISR hanya mampu memediasi pengaruh kualitas *Islamic corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan terhadap tingkat kepercayaan investor, sementara pengungkapan ISR tidak mampu memediasi pengaruh kinerja keuangan dan *leverage* terhadap tingkat kepercayaan investor.

Kata kunci: kualitas *Islamic corporate governance*, karakteristik saham, pengungkapan ISR, dan tingkat kepercayaan investor



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Sharia stock market especially in JII is currently experiencing rapid growth, is expected for the sharia market to present the ISR disclosure information. Islamic Social reporting is a religious activity on the disclosure of financial statements, especially on the reporting of corporate social responsibility. This research aims to obtain empirical evidence and assess the influence of the quality of Islamic corporate governance and the characteristics of sharia stocks on the ISR disclosure and its impact on the investor confidence level. The data used in this research is secondary data collection using a purposive sampling technique 24 Sharia stock listed on JII in the years of 2014-2018. Independent variables in this research are the quality of Islamic corporate governance, financial performance, company growth, company life, and leverage, while dependent variables on this study are the ISR and the investor confidence level. Additionally, the ISR disclosure is also assigned a mediating variable. The results of this research suggest that the quality of Islamic corporate governance, company growth, age of the company, and leverage have a positive impact on the ISR disclosure. However, financial performance has a negative influence on the ISR disclosure. Besides, the ISR disclosure is only able to mediate the impact of the quality of Islamic corporate governance, company growth, and the company's age on the investor confidence level, while the ISR disclosure has not been able to mediate the influence of financial performance and leverage on investor confidence levels.

*Keywords:* Quality Islamic corporate governance, stocks characteristics, ISR disclosure, and an investor confidence level.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Adanya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan oleh pemerintah disebabkan karena terjadi kemajuan pada kegiatan operasional maupun kegiatan sosial pada suatu perusahaan. Berdasarkan undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang beroperasi pada sumber daya alam diwajibkan agar melakukan tanggung jawab sosial serta lingkungan, karena hal tersebut akan bermanfaat untuk perusahaan sebagai sarana dalam mengkomunikasikan informasi kepada pemangku kepentingan, yaitu investor individu, investor institusional, dan analisis keuangan. Selain itu, Mohammad Zain (1999) sebagaimana dikutip dalam Othman dan Thani (2010) mengatakan segala informasi yang berkaitan pada sosial serta lingkungan digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil suatu keputusan ketika disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meningkatnya tekanan pada perusahaan agar berperilaku sosial, maka diperlukan pengukuran untuk menunjukkan bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dapat mempengaruhi pemangku kepentingan yang berbeda termasuk masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut didasarkan pada asumsi bahwa pengungkapan CSR dapat memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan agar perusahaan berperilaku sosial dan sejauh mana perusahaan menghargai masyarakat dan lingkungan (Habbash, 2016).

Pada saat ini perusahaan juga dihadapkan pada dua konsep yaitu *single bottom line* dan *triple bottom line*. Oleh sebab itu, perusahaan yang mempunyai tujuan dalam memperoleh keuntungan perlu berupaya menciptakan penilaian yang baik di dalam (karyawan) maupun di luar (masyarakat) dan *corporate social report* (CSR). Secara

universal *corporate social responsibility* adalah pengembangan kapasitas hidup yang memiliki makna adanya keterampilan manusia selaku individual anggota masyarakat agar bisa memahami kondisi sosial yang tersedia, serta bisa menikmati manfaatnya lingkungan hidup termasuk perkembangan-perkembangan yang ada dan memeliharanya (Rudito & Famiola, 2019). Sedangkan *corporate social report* (CSR) dalam pandangan ekonomi Islam berhubungan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan aktivitas bisnisnya yang berbasis Islam dan juga sering disebut *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan suatu hal yang baru untuk ditetapkan dan seharusnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di saham syariah khususnya *Jakarta Islamic Index* (JII) menggunakan ISR dalam melaporkan pertanggungjawaban sosialnya. Hal ini dikarenakan lebih sesuai sebagai pemenuhan keperluan *stakeholders* muslim yang membutuhkan aktivitas perusahaan secara syariah (Hidayah & Wulandari, 2017). Karena adanya keinginan dari para *stakeholder* tentang informasi tanggung jawab sosial dalam bidang syariah atau yang lebih dikenal dengan ISR, maka *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) selaku organisasi internasional memiliki wewenang agar lembaga keuangan syariah dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan standar akuntansi, audit, tata kelola, dan etika syariah yang telah tersedia (Rosiana dkk., 2015).

Selain itu, ISR merupakan suatu keadaan yang berguna untuk kemasyhuran beserta kemampuan saham syariah, karena dengan menggunakan ISR, saham syariah yang mengungkapkan ISR-nya dengan sangat baik akan dipercaya oleh masyarakat muslim untuk menginvestasikan dananya. Tercetusnya pemikiran tentang ISR diharapkan agar dapat menciptakan konsep dan penerapan akuntansi yang berpatokan pada hukum Islam agar dapat membagikan kontribusi untuk perkembangan ekonomi dalam melaksanakan bisnis

beserta perdagangan agar bertambah jujur dan adil. Oleh sebab itu, perusahaan yang menyediakan konsep tentang akuntabilitas sosial yang berkaitan pada prinsip pengungkapan, yaitu memenuhi keinginan publik yang berkaitan dengan informasi atau pengungkapan yang sesuai dengan hukum-hukum Islam. Islam memandang bahwa, masyarakat memiliki wewenang untuk memahami berbagai macam informasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi. Hal ini dilakukan agar dapat menilai apakah perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya telah sesuai dengan hukum Islam untuk mencapai harapan yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, ISR adalah sebagai cara yang tepat digunakan untuk menerapkan pengungkapan yang penuh dalam lingkungan Islam (Cahya, 2017).

ISR mula-mula digagas oleh Haniffa (2002) pada artikelnya yang bertajuk "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*". Selanjutnya Othman, Md Thani, dan Ghani (2009) mengembangkan ISR secara lebih ekstensif di Malaysia. Sekarang penelitian tentang ISR juga masih terus berkembang yang dilakukan oleh peneliti-peneliti berikutnya (Khasanah & Yulianto, 2015). Menurut Haniffa (2002), sebagaimana dikutip dalam Merina dan Verawaty (2016) mengatakan bahwa terjadi keterbatasan pada pelaporan sosial dalam konsep konvensional. Oleh sebab itu, dia mengajukan kerangka konseptual ISR yang berlandaskan konsep syariah yang bukan hanya sekedar memberi dalam pengambilan keputusan untuk kelompok muslim. Selain itu, agar dapat menolong perusahaan untuk melaksanakan kewajiban sosial terhadap masyarakat serta memberi keputusan secara spiritual untuk para investornya. Ini sesuai dengan substansi dalam pandangan Islam agar perusahaan menyajikan segala aktivitasnya berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam. Seperti transaksi yang bebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, mengungkapkan kegiatan zakat,

setatus kepatuhan dengan syariah serta aspek sosial seperti sodaqoh, wakaf, qardh hasan, hingga pengungkapan ibadah di lingkungan perusahaan (Sunarsih & Ferdiansyah, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merina dan Verawaty (2016) ditunjukkan bahwa perusahaan yang paling tinggi mengemukakan ISR-nya, yaitu Astra Internasional Tbk dengan nilai skor 25 dari 43. Selain itu, perusahaan yang paling rendah dalam mengemukakan ISR-nya, yaitu Bumi Serpong Damai Tbk dengan nilai skor 11 dari 43. Secara rata-rata nilai skor ISR yang dilakukan oleh semua perusahaan yang listing di JII adalah 17. Berdasarkan hal tersebut, ditunjukkan bahwa belum ada perusahaan yang secara penuh mengungkapkan ISR-nya. Hampir sebagian besar pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan didasarkan pada standar yang tergantung pada indeks pelaporan global (GRI). Pengukuran ini dianggap tidak sesuai untuk diterapkan pada perusahaan yang berbasis syariah, karena perusahaan yang mengekspos informasinya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Pengukuran GRI ini tidak menjelaskan prinsip-prinsip Islam, seperti pengungkapan upaya pemberantasan dari unsur riba, bahaya, ketidak pastian (gharar) dan transaksi ilegal lainnya (Indiriawati, 2019). Konsep CRS kini telah maju dalam ekonomi syariah. Hal ini membuktikan bahwa banyak perusahaan-perusahaan yang telah menggunakan hukum-hukum Islam pada setiap aktivitas bisnisnya, maka diminta agar perusahaan tersebut juga bisa melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan menurut aturan Islam (Sulistiyawati & Yuliani, 2017).

Perkembangan CSR yang terjadi pada ekonomi Islam memiliki dampak positif terhadap perhatian masyarakat pada lembaga keuangan syariah khususnya pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah salah satu lembaga yang menjadi peran penting untuk meluaskan pangsa pasar pada efek-efek syariah atau perusahaan yang mau berperan dalam

pangsa pasar syariah di Indonesia. Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan adanya pembentukan lembaga keuangan syariah, yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) (Sulistiyawati & Yuliani, 2017). Menurut Muhamad (2014), Pasar modal syariah ini dikembangkan agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin menjalani aktivitas investasi pada produk-produk pasar modal yang seragam dengan prinsip-prinsip syariah. Ada 30 saham syariah yang terdaftar di JII dan saham-saham tersebut juga tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). JII dalam melakukan pengkajian ulang dengan menentukan komponen indeks selama 6 (enam) bulan sekali yaitu di awal bulan Januari dan Juli dalam satu tahun. Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria yang berdasarkan pada prinsip syariah dalam melakukan aktivitas bisnis akan dikeluarkan dari indeks JII dan ditukar dengan saham emiten yang lain. Pemeriksaan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyisihkan saham spekulatif yang cukup likuid. Saham spekulatif adalah saham yang mempunyai nilai likuiditas rata-rata pada perdagangan reguler yang lebih tinggi dari pada tingkat kapitalisasi pasar (Merina & Verawaty, 2016).

Data kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi penurunan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 207.240,72. Namun dari tahun 2015 sampai 2017 terjadi peningkatan kembali. Setelah itu, terjadi penurunan kembali pada tahun 2018 (48.507,89). Selain itu, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2014-2018 belum mengungkapan ISR-nya secara maksimal atau penuh. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :



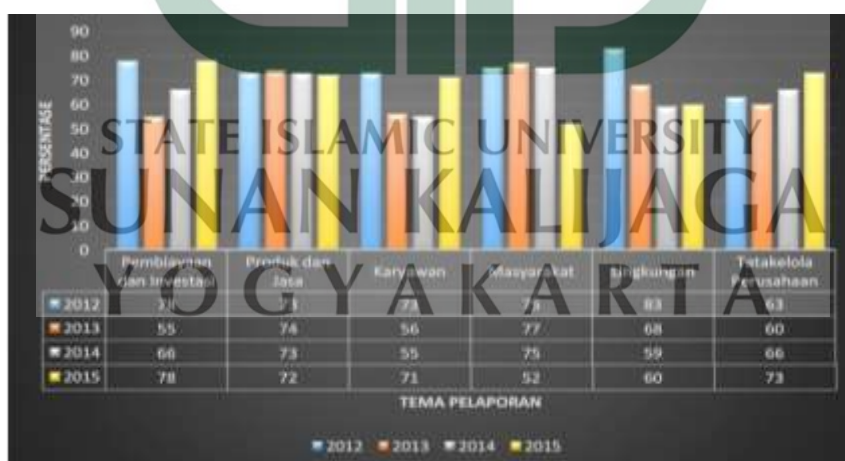
Tabel 1.1

Kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* dan Pengungkapan ISR 2014-2018

Tahun	Kapitalisasi	Pengungkapan ISR
2014	1.944.531,70	68
2015	1.737.290,98	68
2016	2.035.189,92	69
2017	2.288.015,67	70
2018	2.239.507,78	71

Sumber: www.ojk.go.id dan hasil Olah data

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, disimpulkan bahwa kebutuhan akan pengungkapan informasi ISR berpengaruh terhadap naik turunnya kapitalisasi di *Jakarta Islamic Index*. Pengungkapan Informasi ISR menjadi pertimbangan bagi calon investor sebelum menginvestasikan dananya khususnya bagi investor muslim. Warta Ekonomi (2006), sebagaimana dikutip dalam Nugroho dan Yulianto (2015) menyatakan bahwa berdasarkan survei global yang telah dilakukan oleh *The Economist Intelligence Unit* membuktikan adanya 85% manajer senior dan investor dari berbagai tipe organisasi melaksanakan pengungkapan informasi ISR sebagai pertimbangan utama untuk mengambil keputusan.



Sumber: Hasil Penelitian (Cahya, 2017)

Gambar 1.1 Persentase Pengungkapan ISR Tahun 2012-2015



Berdasarkan dari gambar 1.1 di atas, dari keenam tema yang tercantum bahwa perusahaan-perusahaan syariah yang ada di Indonesia dalam melakukan pengungkapan ISR masih rendah secara menyeluruh serta belum secara penuh dalam melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan pada perspektif syariah. Padahal JII merupakan sebagai salah satu pedoman investasi bagi investor muslim yang ingin menginvestasikan dananya kepada portofolio efek syariah. Selain itu, JII hanya menampilkan informasi yang menyinggung tentang daftar perusahaan-perusahaan yang aktivitas usahanya tidak bertolak belakang pada prinsip syariah tanpa menyampakan informasi yang lebih, yaitu apakah aktivitas dan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan telah sinkron pada prinsip-prinsip syariah (Cahya, 2017).

Pengungkapan ISR digambarkan sebagai sistem yang bisa difungsikan atau sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan *Stakeholders*. Selain itu, ISR dijadikan sebagai jalan masuk dari sebagian organisasi untuk dimanfaatkan dalam mencapai laba atau menyempurnakan legitimasinya (Badjuri, 2011). Merina dan Verawaty (2016) mengatakan bahwa pengungkapan ISR dibuat agar perusahaan memahami kebutuhan yang sangat penting yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*, karena para *stakeholders* harus mengevaluasi dan memahami sejauh mana pemahaman dari setiap perusahaan dalam menjalankan perannya sehingga ia menuntut untuk melaksanakan akuntabilitas pada perusahaan disegala aktivitas ISR yang telah dijalankan. Selain itu, ISR juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi di perusahaan. Informasi pada suatu perusahaan diungkapkan apabila suatu informasi itu memberi dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan juga akan berdampak pada tingginya kesejahteraan bagi pemangku kepentingan. Selain itu, ketika terjadi

peningkatan pada harga saham, maka juga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Cahya, 2017). Selanjutnya, kualitas ICG dan karakteristik perusahaan menjadi sebagai aspek yang dapat memberikan dampak positif akan luasnya pengungkapan ISR dan tingkat kepercayaan investor pada suatu perusahaan.

Perkembangan yang terjadi pada *corporate governance* saat ini mengalami internalisasi terhadap nilai-nilai Islam, mengingat keberadaan perusahaan-perusahaan yang berlabel Islam terus melekat di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, penerapan ICG terbukti bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan yang menerapkan prinsip syariah. Kegagalan dalam menerapkan prinsip syariah pada perusahaan akan berdampak pada loyalitas investor muslim dan akan beralih menginvestasikan dananya ke perusahaan-perusahaan yang benar-benar menerapkan ICG sesuai dengan konsep syariah. Oleh karena itu, penerapan ICG menjadi sebuah keharusan dan kewajiban bagi saham syariah di Indonesia dalam upaya meningkatkan kepercayaan pada saham syariah.

Menurut Hartono (2018), kualitas ICG dalam laporan perbankan syariah sudah membaik yang berada pada tingkat 55,39%. Berdasarkan hal tersebut, membuktikan adanya perkembangan yang terjadi pada sistem tata kelola BUS di Indonesia di tahun 2010-2017. Indrawaty dan Wardayati (2016) menemukan bahwa ICG, yaitu DPS mempengaruhi pelaporan sosial Islam. Jumlah DPS yang memadai dan memiliki pengalaman dalam bidang DPS dapat menilai serta memastikan agar pelaporan perusahaan lebih baik yang sesuai dengan prinsip syariah yang terpenting pada tata kelola dan pelaporan sosial perusahaan. Informasi ISR yang dilakukan secara menyeluruh, jelas, dan memadai serta bisa diakses oleh para *stakeholder* akan memberi dampak positif pada peningkatan citra perusahaan.

Sejalanjutnya, Cahya dkk (2017) juga membuktikan bahwa tata kelola perusahaan berperan secara signifikan positif terhadap pelaporan sosial Islam.

Karakteristik saham dalam penelitian ini dilihat dari kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *Leverage*. Dalam kinerja keuangan, perusahaan setiap investasi memiliki dasar yang unggul, yaitu nilai intrinsik. Nilai intrinsik bisa dijelaskan memakai analisa dengan kehati-hatian pada keadaan perusahaan di saat sekarang dan kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Nilai intrinsik memiliki peran bagi perusahaan yang digabungkan agar dapat menciptakan suatu keuntungan (*return*) yang mengharapakan suatu risiko terikat pada saham tersebut. Nilai tersebut dihitung atau dianalisa oleh para *stakeholders* untuk membandingkan dengan nilai pasar pada saat ini dengan tujuan mengetahui saham-saham yang *overprice* atau *underprice*.

Pada penelitian ini, ROA menjadi alat ukur yang difungsikan sebagai alat untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan alat ukur untuk menilai seberapa efisien suatu perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan laba selama satu periode. Perusahaan yang memperoleh kinerja keuangan yang tinggi diharuskan lebih berperan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya. Ratri dan Dewi (2017) menemukan terjadinya dampak positif pada kinerja keuangan (ROA) terhadap ISR dengan nilai signifikansi (0,000). Hal ini menandakan bahwa tingginya nilai ROA juga akan berdampak pada luasnya pengungkapan ISR pada perusahaan. Hal yang sama dikemukakan oleh Maryanti dan Tjahjadi (2013) bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hal tersebut, ditunjukkan bahwa CSR yang diterapkan oleh perusahaan dijadikan untuk memperoleh legitimasi dan kualitas untuk meyakinkan masyarakat.

Menurut Saidi (2004), sebagaimana dikutip dalam Kusumajaya (2011), dikemukakan bahwa pertumbuhan adalah terjadinya penyusutan atau kenaikan pada total aset yang dialami oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dijadikan sebagai alat persentase yang terjadi pada perubahan aset yang dihitung dengan cara mengurangi total aset yang diperoleh saat ini dengan tahun sebelumnya. Munsaidah dkk (2016) menemukan bahwa sebagian pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap CSR (1,8%). Hal ini dikarenakan kebanyakan investor lebih berorientasi kepada kinerja jangka pendek dengan berorientasi pada keuntungan, selanjutnya CSR juga diduga menjadi peran dalam memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dalam jangka menengah serta jangka panjang (Sari, 2012). Namun hal yang berbeda dengan yang dikemukakan oleh Aini (2015) dan Sari dan Mimba (2015) adanya pengaruh yang negatif antara pertumbuhan perusahaan terhadap CSR.

Umur perusahaan ditunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Untari (2010), sebagaimana dikutip dalam Santioso dan Chandra (2012) mengatakan bahwa umur perusahaan diharapkan mempunyai hubungan yang positif pada pengungkapan sukarela. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang umurnya bertambah dimungkinkan dapat mengerti tentang laporan yang diinginkan oleh para *stakeholder* pada laporan tahunan sehingga perusahaan yang memberikan informasi yang lengkap akan berpengaruh positif bagi perusahaan. Herawati (2015) menemukan umur perusahaan terbukti berpengaruh terhadap CSR. Hal yang sama pula ditemukan Hidayah dan Wulandari (2017) bahwa umur perusahaan memiliki dampak positif terhadap ISR (0,001). Hal ini dikarenakan perusahaan yang bertambah usianya atau lebih lama berdiri akan cenderung

lebih mengetahui informasi apa saja yang diinginkan oleh para pengguna laporan keuangan sehingga perusahaan akan mengungkapkan ISR.

*Leverage* adalah skala total hutang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio itu difungsikan sebagai perkiraan menyinggung tentang struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga bisa diamati tingkat risiko tak tertagihnya pada hutang perusahaan (Sandra & Akhmad, 2011). Yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur rasio *leverage* adalah rasio DER. Nasir dkk (2013) menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan (0,040). Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Ramadhani (2016) bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR (0,002). Berdasarkan hal tersebut, bahwa perusahaan dengan *Leverage* yang tinggi memiliki tekanan yang lebih besar dari pemegang hutang sehingga berupaya untuk melakukan pengungkapan ISR dengan tujuan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak melanggar perjanjian yang ada.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan bahwa pada intinya pengungkapan laporan keuangan kelompok bisnis syariah sudah cukup akuntabel, namun dari beberapa komponen pengungkapan yang memperhatikan indeks ISR belum ada yang mencapai nilai maksimal. Penelitian ini berusaha mengungkap *Islamic Social Reporting* (ISR) ditinjau dari sudut pandang kualitas *Islamic corporate governance* dan karakteristik saham syariah di Indonesia yang terdaftar di JII dan selanjutnya dikaitkan dengan tingkat kepercayaan investor dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai tolak ukur. Terlebih lagi penelitian ini menggunakan ISR sebagai variabel mediasi yang belum banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti yang lainnya. Selanjutnya, penelitian ini juga menarik untuk dilakukan



karena sampel yang digunakan adalah saham yang didasari oleh nilai-nilai syariah yang mempunyai karakteristik yang tidak serupa dengan saham konvensional.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dilihat bahwa pengungkapan ISR menunjukkan peran yang sangat penting untuk menambah kepercayaan investor agar menanamkan modalnya dengan adanya pelaksanaan kegiatan sosial Islami di lingkungan perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan acuan dalam mengukur sejauh mana saham yang terdaftar di JII melakukan pelaporan tanggung jawab sosial. Karena saham tersebut dituntut untuk menyampaikan aspek-sapek religi pada laporan tahunannya dengan menyampaikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai pada prinsip syariah. Atas dasar hal tersebut, maka rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas ICG berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada saham syariah yang terdaftar di JII ?
2. Apakah karakteristik saham (kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *Leverage*) berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada saham syariah yang terdaftar di JII ?
3. Apakah pengaruh kualitas ICG dan karakteristik saham (kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *Leverage*) terhadap tingkat kepercayaan investor yang dimediasi oleh pengungkapan ISR pada saham syariah yang terdaftar di JII?



## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan fakta dan mengamati pengaruh kualitas ICG terhadap pengungkapan ISR.
- b. Untuk mendapatkan fakta dan mengamati pengaruh karakteristik saham (kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *Leverage*) terhadap pengungkapan ISR.
- c. Untuk mendapatkan fakta dan mengamati pengaruh kualitas ICG dan karakteristik saham (kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *Leverage*) terhadap tingkat kepercayaan investor yang dimediasi oleh pengungkapan ISR.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat atau berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya seperti:

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan, kualitas ICG dan karakteristik saham, pengungkapan ISR, dan tingkat kepercayaan investor pada saham syariah di Indonesia. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari penelitian ini pula akan berguna sebagai alternatif bagi peneliti selanjutnya untuk meluaskan hipotesis yang ada dengan melihat fenomena yang telah disajikan dari kajian fakta yang telah ditemukan serta menambah pengetahuan kepada para akademisi.

## b. Bagi Praktisi

### 1) Investor dan Calon Investor

Menjadi gambaran dan informasi untuk para investor atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan mengukur informasi *Islamic Social Responing* (ISR), tingkat kepercayaan investor (nilai perusahaan), kualitas *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan karakteristik saham. Selanjutnya, hasil penelitian yang diperoleh akan berguna khususnya kepada para investor atau calon investor muslim apakah saham sudah sesuai dengan konsep syariah sebelum menginvestasikan dananya.

### 2) Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam mengambil kebijakan-kebijakan perusahaan dan meningkatkan fungsi kualitas *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan karakteristik saham dalam meningkatkan informasi *Islamic Social Responing* (ISR) dan tingkat kepercayaan investor (nilai perusahaan) serta menjalankan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan konsep syariah yang sesungguhnya khususnya pada saham-saham syariah yang telah terdaftar di JII.

## c. Pemerintah

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pemerintah untuk menentukan kebijakan yang akurat, mengingat bahwa keadaan pasar yang mendukung juga akan memberikan penilaian yang positif pada perusahaan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan bisa mempertimbangkan dalam mengambil kebijakan agar perusahaan lebih meningkatkan lagi kualitas *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan karakteristik saham dalam meningkatkan *Islamic Social Responing* (ISR) dan tingkat

kepercayaan investor serta menjalankan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan konsep syariah yang sesungguhnya khususnya pada saham-saham syariah yang telah terdaftar di JII.

#### **D. Sistematika Tesis**

Guna memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, secara sistematis susunan yang akan dibahas dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai alasan dalam pengutipan materi penelitian yang akan dibahas bersumber pada teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan, dan melihat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, bab ini akan dirumuskan berbagai permasalahan yang diperoleh pada penelitian agar penelitian ini terarah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Dalam bab ini juga memberikan tujuan dan kegunaan yang menjadi dasar agar dapat dimanfaatkan dari berbagai pihak.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini dijelaskan mengenai dasar teori yang digunakan agar dapat memperkuat argumentasi peneliti dan diiringi oleh penelitian-penelitian yang relevan, sehingga penelitian ini benar-benar memiliki sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka dan kerangka penelitian.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data, populasi, penentuan sampel, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

Bab keempat, yaitu hasil penelitian. Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis temuan secara mendalam dari hasil olahan data yang menggunakan software Eviews 10 dan implikasi penelitian tersebut untuk berbagai aspek permasalahan yang relevan.

Bab kelima yaitu penutup. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh, implementasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian, kekurangan yang dimiliki oleh peneliti selama melakukan penelitian, dan saran yang dapat diberikan kepada perusahaan-perusahaan Syariah yang terdaftar di JII dan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas *Islamic corporate governance* (ICG) memiliki pengaruh positif pada pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR). Dimana tingkat probabilitasnya adalah sebesar  $0.0117 < 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, semakin tinggi kualitas ICG akan memberikan peningkatan pada pengungkapan ISR karena kualitas tata kelola perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam kemungkinan akan memberi tingkat yang lebih tinggi untuk mengungkapkan kegiatan sosial.
2. Karakteristik saham yang diprosikan dengan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, serta *leverage*. Dari keempat indikator tersebut hanya pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* yang mempunyai pengaruh positif pada pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dengan masing-masing nilai probabilitasnya yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05, yaitu 0.0001, 0.0000, dan 0.0003. Selain itu, kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif pada pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) yang mana nilai probabilitasnya adalah 0.3667 yang lebih besar dari nilai alpha 0.05. Hal ini dikarenakan adanya pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan masih bersifat sukarela sehingga semakin tingginya nilai kinerja keuangan (ROA) pada suatu perusahaan belum tentu mengungkapkan kegiatan sosial dengan secara penuh. Selanjutnya, pertumbuhan perusahaan merupakan sebagai cerminan kinerja perusahaan. Pertumbuhan yang meningkat pada suatu perusahaan akan memberi dampak

pada perusahaan agar meningkatkan kegiatan sosial. Sedangkan umur perusahaan dalam artian perusahaan yang terus mampu bersaing di dunia bisnis memahami kebutuhan *stakeholder* tentang informasi sosial yang ada pada suatu perusahaan. Selain itu, karena tingginya tingkat *leverage* yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka hal tersebut menyebabkan suatu perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan kegiatan sosial yang lebih luas karena mendapatkan tekanan dari para pemangku kepentingan.

3. Hubungan antara kualitas ICG, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan berdampak positif pada tingkat kepercayaan investor dengan masing-masing nilai probabilitas (0.0066, 0.0484, dan 0.0019) yang lebih kecil dari nilai alpha (0.05). Dampak positif itu diperoleh karena pengungkapan ISR mampu memediasi hubungan antar variabel tersebut. Selain itu, hubungan antara kinerja keuangan, dan *leverage* berdampak negatif pada tingkat kepercayaan investor dengan masing-masing nilai probabilitas (0.0535 dan 0.8175) yang lebih besar dari nilai alpha (0.05). Hal itu dikarenakan pengungkapan ISR belum mampu memediasi antara variabel tersebut sehingga terjadinya hubungan yang negatif. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan kualitas ICG sudah cukup tinggi pada saham syariah yang terdaftar di JII sehingga akan mendorong kesadaran suatu perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial pada masyarakat serta kelestarian lingkungan. Kualitas ICG yang baik pada suatu perusahaan diharuskan melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan pengungkapan ISR.

Selanjutnya, tingginya tingkat kinerja keuangan (ROA) pada suatu perusahaan belum mampu membuat perusahaan untuk lebih meningkatkan agar perusahaan terus melakukan pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR), karena perusahaan melakukan pengungkapan ISR masih bersifat sukarela. Selain itu, untuk mencari keuntungan sebagian perusahaan



hanya memperhatikan keuntungan dalam jangka pendek, hal ini membuat tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut berkurang dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Selanjutnya, terjadinya peningkatan pada pengungkapan ISR serta pertumbuhan yang terjadi pada suatu perusahaan sehingga pengungkapan ISR bisa memberikan dampak positif sebagai variabel mediasi antara hubungan pertumbuhan perusahaan pada tingkat kepercayaan investor (nilai perusahaan). Selain itu, karena adanya suatu perusahaan yang melihat peluang bisnis dari dua sisi, yaitu jangka panjang dan jangka pendek, sehingga nilai perusahaan pada suatu perusahaan meningkat yang menyebabkan investor percaya pada perusahaan tersebut untuk menginvestasikan dananya dan juga akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan.

Selanjutnya, perusahaan yang telah memiliki banyak pengalaman atau memiliki jam terbang tinggi akan mendorong kesadaran suatu perusahaan melakukan kegiatan sosial karena tidak hanya meningkatkan keuntungan dalam jangka pendek tetapi juga jangka panjang. Semakin berpengalaman suatu perusahaan dalam dunia bisnis akan juga berdampak pada tingkat kepercayaan investor yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Selanjutnya, adanya ketidak seimbangan antara tingginya penggunaan hutang dengan pelaksanaan ISR pada suatu perusahaan karena ISR masih bersifat sukarela. Tingginya penggunaan hutang membuat para investor mengambil keputusan yang matang untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan karena tingginya penggunaan hutang akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan pada suatu perusahaan serta tingkat kepercayaan investor menurun.

## B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa pengungkapan ISR pada saham syariah yang terdaftar di JII mengalami peningkatan namun belum ada yang melakukan pengungkapan ISR secara penuh. Selain itu, kualitas ICG juga mengalami peningkatan namun belum ada perusahaan yang mengungkapkan secara penuh khususnya pada dewan pengawas syariah semua saham yang terdaftar di JII belum ada yang menggunakan peran dewan pengawas syariah dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang telah banyak melakukan aktivitas sosial akan memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena para *stakeholder* memerlukan informasi yang bersifat sosial yang akan membuat perusahaan tersebut mampu bertahan dalam jangka panjang. Perusahaan yang beroperasi dalam dunia bisnis akan mendapatkan *legitimacy* atau citra yang baik dari masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, karena perusahaan tersebut melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan serta sosial. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil temuan yang didapat dalam penelitian ini, maka diperlukan standar untuk mengatur tentang pengungkapan ISR dan kualitas ICG pada perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dalam penelitian ini, peningkatan yang terjadi pada pengungkapan ISR memberi dampak positif pada kualitas ICG, pertumbuhan perusahaan dan umur perusahaan sehingga dapat membuat para investor percaya pada perusahaan tersebut dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, pengungkapan ISR belum mampu memberikan dampak positif kinerja keuangan dan *leverage* terhadap tingkat kepercayaan investor karena perusahaan belum mengungkapkan secara penuh informasi tentang ISR. Oleh sebab itu, saham syariah yang terdaftar di JII

diharapkan untuk menerapkan ISR dan kualitas ICG dengan secara maksimal sehingga akan berdampak pada kinerja perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia bisnis dan dapat meningkatkan hutang untuk menjaga eksistensinya suatu perusahaan. Pengungkapan ISR dan kualitas ICG merupakan salah satu hak bagi para investor sehingga mereka dapat mengetahui kepatuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis apakah sesuai dengan prinsip syariah serta akan meningkatkan kepercayaan investor muslim.

Dari hasil penelitian ini dibuktikan pula bahwa pengungkapan ISR belum mampu secara maksimal dalam menjaga hubungan baik antara perusahaan dan kepercayaan *stakeholder*. Karena pengungkapan ISR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan tingkat kepercayaan investor yang diproksikan dengan nilai perusahaan serta pengungkapan ISR sebagai variabel mediasi belum mampu memberikan dampak secara positif pada kinerja keuangan dan *leverage*. Hal ini terjadi karena, belum adanya peraturan yang pasti bagi perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan sosial berbasis syariah, sehingga perusahaan dalam mengungkapkan informasi tersebut masih bersifat sukarela. Padahal Informasi sosial yang berbasis syariah adalah salah satu kebutuhan bagi para *stakeholder* muslim terhadap kinerja non keuangan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen perusahaan. Informasi tersebut merupakan salah satu usaha perusahaan agar bisa melindungi, menjaga hubungan yang baik, dan memberikan rasa kepercayaan bagi para *stakeholder* dengan cara mengamati keinginan-keinginan yang dibutuhkannya.

Berdasarkan hasil yang ditemukan akan memberi gambaran bagi para investor dalam melakukan pertimbangan untuk menginvestasikan dananya dengan melihat tingkat pengungkapan ISR dan kualitas ICG, karena informasi ini bersifat keuntungan jangka panjang dan untuk memaslahatkan umat atau masyarakat kelas bawah. Investor yang

melihat keuntungan dari dua sisi, yaitu jangka panjang dan jangka pendek akan memberikan keuntungan yang besar atas dana yang diinvestasikannya.

### C. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya agar bisa memperluas kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian ini. Karena penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang masih perlu dilakukan agar bisa diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang diperoleh dalam melakukan penelitian :

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII menjadi fokus utama dalam melakukan penelitian. Sementara itu masih banyak saham-saham syariah yang menjalankan aktivitas perusahaan yang berbasis Islam untuk dijadikan pembanding apakah saham yang ada di JII ini sudah cukup baik, seperti saham yang ada di negara Malaysia atau negara-negara timur tengah.
2. Karakteristik dalam penelitian ini hanya terfokus pada tiga kategori, yaitu kinerja, struktural, dan pertumbuhan serta dari beberapa kategori tersebut ada yang mempunyai dampak negatif dengan pengungkapan ISR serta sebagai variabel mediasi pengungkapan ISR juga tidak mampu memberikan hubungan yang positif dari kategori tersebut terhadap tingkat kepercayaan investor, yaitu kinerja keuangan dan *leverage*. Selain itu, dari beberapa variabel yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan belum ada karakteristik yang sesuai dengan syariah.
3. Dalam melakukan penelitian dari data-data pengungkapan yang telah diperoleh dalam laporan keuangan perusahaan hanya terfokuskan pada pendekatan kuantitatif.

#### D. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran untuk disajikan berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu agar bisa ditujukan para pihak-pihak lain agar menindaklanjuti dan mengembangkan berkaitan dengan hasil penelitian ini. Hal ini didasari dari temuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun saran bagi para pihak lain serta peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka diharapkan bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan untuk memberi aturan yang tetap untuk perusahaan agar melakukan pengungkapan ISR dan kualitas ICG secara penuh karena ICG dan ISR merupakan salah satu bagian yang penting bagi *stakeholder* untuk melihat seberapa besar perusahaan peduli akan lingkungan dan sosial serta menjadi bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin menyalurkan dananya selain itu sebagian investor juga melihat keuntungan jangka panjang yang diperoleh oleh perusahaan.
2. Diharapkan bagi saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menerapkan ICG dan ISR secara konsistensi serta secara maksimal meskipun belum ada aturan yang mengikat karena akan memberi manfaat dalam jangka panjang bagi perusahaan. Bagi sebagian *stakeholder* ICG dan ISR merupakan hal penting dan paling utama dilihat seberapa besar perusahaan melakukan kegiatan lingkungan dan sosial serta kepatuhan perusahaan pada hukum yang berlaku sebelum mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya.
3. Sebaiknya yang dilakukan oleh para peneliti selanjutnya adalah melakukan perbandingan terkait dengan pengungkapan ISR dan kualitas ICG, yaitu pada saham yang berbasis syariah yang memiliki karakteristik yang sama agar bisa mendapatkan hasil secara



keseluruhan dan lebih baik tentang kualitas ICG ataupun pengungkapan ISR pada saham syariah di dalam ataupun di luar negeri. Selain itu, perlu memasukan beberapa kategori yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang mungkin mempunyai dampak positif pada pengungkapan ISR ataupun tingkat kepercayaan investor (nilai perusahaan) yang dimediasi oleh pengungkapan ISR serta perlunya ada karakteristik yang berbasis syariah, sehingga bisa dijadikan gambaran mengenai aktivitas perusahaan. Selanjutnya, seluruh informasi yang didapatkan berkaitan dengan kualitas ICG dan pengungkapan ISR perlu dikaji juga menggunakan pendekatan kualitatif agar dideskripsikan secara komplit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. B., & Saebani, B. A. (2014). *Metodelogi penelitian ekonomi Islam muamalah* (Cet. I). CV Pustaka Setia.
- Aini, A. K. (2015). *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Vol. 12 (Nomor 1), 1–11.
- Alamanda, A. R. (2018). Effect Islamic intellectual capital and Islamic corporate social responsibility on Islamic banking efficiency. *Jurnal ISEI Accounting Review*, Vol. 2 (Nomor 1), 26–36.
- Al-Azizah, U. S. (2017). Islamic corporate governance (Case study in Asia and GCC countries). *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1 (Nomor 1).
- Atiqah, & Rahma, Y. (2018). Islamic corporate governance and Islamic social responsibility towards maqashid syariah. *International Conference on Islamic Finance, Economics and Business*, Vol. 3 (Nomor 8), 70–87. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2501>
- Badjuri, A. (2011). Faktor-faktor fundamental, mekanisme corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility (CSR) perusahaan manufaktur dan sumber daya alam di Indonesia. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 (Nomor 1), 38–54.
- Bhatti, M. (2010). Toward understanding Islamic corporate governance issues in Islamic finance. *Asian Politics & Policy*, Vol. 2 (Nomor 1), 25–38.
- Cahya, B. T. (2017). *Islamic social report: Ditinjau dari aspek corporate governance strength, media exposure dan karakteristik perusahaan berbasis syariah di Indonesia serta dampaknya terhadap nilai perusahaan* [Desertasi]. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Cahya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic social reporting: From the perspectives of corporate governance strength, media exposure and the characteristics of sharia based companies in Indonesia and its impact on firm value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 22 (Nomor 5), 71–78. <https://doi.org/10.9790/0837-2205107178>
- Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 28 (Nomor 1), 26–54. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p02>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika teori, konsep, dan aplikasi dengan evIEWS 10* (Ed. II. Cet. II). Universitas Diponegoro.

- Habbash, M. (2016). Corporate governance and corporate social responsibility disclosure: Evidence from Saudi Arabia. *Social Responsibility Journal*, Vol. 12 (Nomor 4), 1–17. <https://doi.org/10.1108/SRJ-07-2015-0088>
- Hanafi, M. M. (2011). *Tanggung jawab “Sosial” (Tafsir Al-Qur’an Tematik (Cet. I). Lajannah pentashihan mushaf al-qur’an.*
- Hartono, N. (2018). Analisis pengaruh Islamic corporate governance (ICG) dan intellectual capital (IC) terhadap maqashid syariah indeks (MSI) pada perbankan syariah di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah*, Vol. 10 (Nomor 2), 259–282. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Herawati, H. (2015). Corporate governance, karakteristik perusahaan dan pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 2 (Nomor 2), 203–217.
- Hidayah, K., & Wulandari, W. M. (2017). Determinan faktor yang mempengaruhi Islamic social reporting pada perusahaan pertanian yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015. *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 2 (Nomor 1), 213–238. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943>
- Indriawati, F. (2019). The incremental value of Islamic social reporting: Evidence from companies listed in Jakarta Islamic Index. *Journal of Economics and Business*, Vol. 2 (Nomor 3), 714–721. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.121>
- Indrawaty, & Wardayati, S. M. (2016). Implementing Islamic corporate governance (ICG) and Islamic social reporting (ISR) in Islamic financial institution (IFI). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 219, 338–343. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.042>
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen* (Ed. I. Cet. III). BPFE-Yogyakarta.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2008). *Pengantar keuangan Islam: Teori dan praktek* (Cet. II, Ed. I). Kencana.
- Isnaeni, N., Virgianita, A., & Choiruzzad, S. A. B. (2018). *Dinamika perkembangan tata kelola tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) di kawasan ASEA studi kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapur*. Departemen Hubungan Internasional FISIP UI.
- Kartini, D. (2009). *Corporate social responsibility trasnpormasi konsep sustability management dan implementasi di Indonesia* (Cet. I). PT Refika Aditama.
- Kementrian Agama RI. (2014). *Mushaf Al-Qur’an tajwid dan terjemahan*. ABYAN.

- Khasanah, Z., & Yulianto, A. (2015). Islamic corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting pada bank umum syariah. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4 (Nomor 4), 1–10.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia* [Tesis]. Universitas Udayana.
- Larbs, M. M. (2015). Islamic perspective of corporate governance. *University Bulletin*, Vol. 1 (Nomor 17).
- Latifah, S. W. (2012). Pengaruh CSR berdasarkan ISO 26000 terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan sebagai variabel moderating (Studi pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45). *Jurnal Humanity*, Vol. 7 (Nomor 2), 98–110.
- Lewis, M. K. (2005). Islamic corporate governance. *International Association for Islamic Economics Review of Islamic Economics*, Vol. 9 (Nomor 1), 5–29.
- Mardiani, L., Yadiati, W., & Jaenudin, E. (2019). Islamic corporate governance dan kinerja keuangan unit usaha syariah (UUS). *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, (Nomor 2). <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1411>
- Maryanti, E., & Tjahjadi, B. (2013). Analisis corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 23 (Nomor 1), 47–62.
- Merina, C. I., & Verawaty. (2016). Analisis komposisi indeks Islamic social reporting perusahaan perbankan syariah dan perusahaan go publik yang listing di Jakarta Islamic Index. *Jurnal AKUSISI*, Vol. 12 (Nomor 2), 1–17.
- Muhamad. (2014). *Manajemen keuangan syariah Analisis fiqh & keuangan* (Ed. I. Cet. I). UPP STIM YKPN.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016a). Analisis pengaruh firm size, age, profitabilitas, leverage, dan growth perusahaan terhadap corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, Vol. 2 (Nomor 2), 1–11.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis pengaruh firm size, age, profitabilitas, leverage, dan growth perusahaan terhadap corporate social responsibility (csr) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.



- Nahda, K., & Harjito, D. A. (2011). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 15 (Nomor 1). <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss1.art1>
- Nasir, A., Kurnia, P., & Harki, T. D. (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21 (Nomor 4), 1–14.
- Nguyen, A.-N., Shahid, M. S., & Kernohan, D. (2018). Investor confidence and mutual fund performance in emerging markets: Insights from India and Pakistan. *Journal of Economic Studies*, Vol. 45 (Nomor 6). <https://doi.org/10.1108/JES-07-2017-0175>
- Nugraheni, P., & Permatasari, D. (2016). Perusahaan syariah dan pengungkapan corporate social responsibility: Analisis pengaruh faktor internal dan karakteristik perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 20 (Nomor 2), 136–146. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art6>
- Nugroho, M. N., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh profitabilitas dan mekanisme corporate governance terhadap pengungkapan CSR perusahaan terdaftar JII 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4 (Nomor 1), 1–12.
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, Vol. 9 (Nomor 4), 135–144. <https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>
- Pradnayani, I. G. A. A., Purbawangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2017). Peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6 (Nomor 5), 1967–1994.
- Putra, T. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 26 (Nomor 3), 2453–2478. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p29>
- Rahmanigtyas, P. (2019). *Islamic corporate governance, Islamic corporate social responsibility, dan kinerja keuangan bank syariah (Studi Kasus: Bank Syariah di ASEAN pada tahun 2013—2017)* [Tesis]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramadani, L. A. (2018). Telaah perbandingan model business screening dan financial screening indeks saham syariah global. *Jurnal IQTISHADUNA*, Vol. 9 (Nomor 1).
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran pengawas dewan syariah terhadap pengungkapan Islamic social reporting (studi



- empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal JOM Fekom*, Vol. 3 (Nomor 1), 2487–2500.
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The effect of financial performance and environmental performance on firm value with Islamic social reporting (ISR) disclosure as intervening variable in companies listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, Vol. 23, 1–6. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003>
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan Islamic governance terhadap pengungkapan Islamic social reporting (studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2012). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 (Nomor 1), 87–104. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>
- Rudito, B., & Famiola, M. (2019). *Corporete social responsibility* (E.d Revisi). Rekayasa Sains.
- Sabila, F. H. (2018). Karakteristik dan penerapan Islamic corporate governance pada perbankan syariah. *FUADUNA: Jurnal Kajian Kegamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 2 (Nomor 2).
- Said, A. L. (2018). *Corporate social responsibility dalam perspektif governance* (Ed. I. Cet.I). Deepublish.
- Sandra, T. S., & Akhmad, A. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sosial (social disclosure) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonom*, Vol. 14 (Nomor 1), 46–52.
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan cooperate social responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14 (Nomor 1), 17–30.
- Sari, I. G. A. R. M., & Mimba, N. L. P. S. H. (2015). Pengaruh manajemen laba, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11 (Nomor 3), 629–645.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1 (Nomor 1), 124–140. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>
- Siswanti, I. (2018). The influence of financial performance and non financial performance on islamic social responsibility disclosure: Evidence from Islamic banks in Indonesia. *The International Journal of Accounting and Business Society*, Vol. 26 (Nomor 2), 81–96.

- Škare, M., & Golja, T. (2014). The impact of government CSR supporting policies on economic growth. *Journal of Policy Modeling*, Vol. 36 (Nomor 3), 562–577. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2014.01.008>
- Sodiq, A. (2017). Implementation of Islamic corporate governance: A case study in BMT nusantara umat mandiri kalidawir Tulungagung. *The International Journal of Applied Business*, Vol. 1 (Nomor 2). <https://doi.org/10.20473/tijab.V1.I2.2017.106-112>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian manajemen pendekatan: kuantitatif, kualitatif, kombinasi (mixed methods), penelitian tindakan (action research), dan penelitian evaluasi*. (Cet. VI). ALFABETA.
- Sulistiyawati, A. I., & Yuliani, I. (2017). Pengungkapan Islamic social reporting pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal Akuntansi*, Vol. 13 (Nomor 2), 15–27.
- Sunarsih, U., & Ferdiansyah. (2016). Determinants of the Islamic social reporting disclosure. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, Vol. 9 (Nomor 1), 69–80. <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i1.3771>
- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan* (Cet. I). Tidar Media.
- Tanjung, P. R. S. (2014). Analisis pengaruh economic value added dan faktor fundamental perusahaan lainnya terhadap return saham dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks kompas-100 di BEI tahun 2010-2012). *Jurnal MIX*, Vol. 4(Nomor 2), 227–248.
- Triyuwono, I. (2009). *Perspektif, Metodologi, dan Teori akuntansi syariah* (Cet. II, E.d. I). Rajawali.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model pengukuran, framework pengungkapan dan kinerja organisasi* (Cet. III). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Utami, Y., & Sofhian. (2018). Pengaruh karakteristik perusahaan pada shari'ah governance, dan shari'ah governance terhadap resiko pembiayaan. *Jurnal Al-Buhuts*, Vol. 1 (Nomor 1).
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peran corporate social responsibility dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 (Nomor 3), 1278–1311.
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic corporate social responsibility (I-CSR) pada lembaga keuangan syariah (lks): Teori dan praktik* (Cet. I). Kencana